

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas VI SDN Merak dengan menerapkan model *Jigsaw* dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tentang negara ASEAN, maka didapat kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah di bab 1 sebagai berikut :

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dimulai dari guru membentuk siswa kelompok asal menjadi 6 kelompok yang anggotanya kurang lebih berjumlah 5 sampai 6 orang secara heterogen. kemudian guru menunjukkan gambar berupa lambang-lambang negara ASEAN dan peta di depan kelas sebagai media pembelajaran yang digunakan. Lalu guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok yang terdapat beberapa sub materi mengenai negara ASEAN yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa mendapatkan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompoknya. Kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan mempelajari secara berkelompok materi yang telah didapatkan. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok asal, guru membagikan nomor urut 1-5 kepada setiap siswa di dalam satu kelompok asal untuk membentuk kelompok ahli pada kegiatan diskusi selanjutnya. Setelah itu guru memanggil siswa yang mendapat nomor 1 untuk berkumpul dengan teman dari kelompok lain yang mendapat nomor yang sama. Kegiatan ini berlanjut hingga nomor urut terakhir yaitu nomor 5. Setelah semua siswa duduk berkelompok sesuai dengan nomor urut yang mereka dapatkan siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan di dalam kelompok ahli mengenai sub materi yang siswa dapat. Setelah semua siswa mendapatkan giliran untuk mempresentasikan materi di

dalam kelompok ahli maka siswa diminta kembali duduk berkelompok dengan kelompok asal sebelumnya lalu mempresentasikan kembali materi apa yang siswa dapat secara bergantian dan mengerjakan lembar kerja kelompok yang sebelumnya guru berikan.

Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada proses pembelajaran IPS tentang Negara ASEAN dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Dimana pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 51,90 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 27,59%. Lalu pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 62,24 dengan persentase ketuntasan siswa 55,17%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata siswa menjadi 78,10 dengan presentasi ketercapaian siswa sebesar 82,76% dan telah mencapai hasil yang diharapkan. Data hasil penelitian yang dilakukan ini memberikan bukti bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian simpulan di atas dapat diambil garis besar kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Negara ASEAN dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada kelas VI di SD Negeri Merak, saran yang dapat diberikan dari penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Negara ASEAN di kelas VI SDN Merak, sebagai berikut :

1. Bagi guru

Mengingat model pembelajaran *cooperative learning tipe Jigsaw* ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, maka peneliti menyarankan agar guru menggunakan model pembelajaran

cooperative learning tipe Jigsaw dalam melakukan pembelajaran. Bukan hanya dalam pembelajaran IPS melainkan juga pada mata pelajaran relevan yang lain. Sebab dalam pembelajarannya siswa dapat berinteraksi dengan lebih aktif, dan tidak monoton. Sehingga pembelajaran yang tercipta tidak membosankan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Peneliti menyarankan mengadakan pembinaan terhadap guru, serta model pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton. Serta memotivasi guru untuk mulai menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe Jigsaw* pada pembelajaran IPS ataupun mata pelajaran lainnya. Peneliti juga berharap adanya penambahan media dan alat pembelajaran khususnya untuk pembelajaran IPS.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya walaupun masih ada beberapa kekurangan pada penelitian ini. Serta peneliti menyarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam proses pembelajaran IPS dan mengkaji aspek-aspek yang belum dikaji dalam penelitian ini agar lebih berkembang lagi selanjutnya.